

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1.1.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai (Indriantoro dan Supomo 1999). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

1.1.1.1. Variabel terikat (Dependent Variable)

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Tipe variabel ini yang menjelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Perpindahan Merek (Y).

1.1.1.2. Variabel bebas (Independent Variable)

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel X1, yaitu fasilitas
- b. Variabel X2, yaitu kualitas pelayanan
- c. Variabel X3, yaitu harga

1.1.2. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Operasional Variabel dan Indikator Empiris

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
1	Fasilitas wisata	Periklanan adalah semua fasilitas yang fungsinya memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata yang di kunjunginya, dimana mereka dapat dengan santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut	1. Hotel Penginapan 2. Transportasi 3. Penyewaan Peralatan	Yoeti (2003)
2	Pelayanan	Pelayanan merupakan seberapa jauh perbedaan antara kenyataan yang diterima dengan harapan para pelanggan atas layanan yang mereka terima dan orientasi semua sumber daya manusia dalam suatu perusahaan terhadap kepuasan pelanggan	1. Daya Tanggap 2. Jaminan 3. Kepedulian 4. Bukti Fisik	Suryani (2013)
3	Harga	Harga adalah berbagai manfaat yang dimiliki oleh suatu produk jasa yang sebanding dengan berbagai biaya (pengorbanan) yang di timbulkan dalam mengkonsumsi jasa tersebut	1. Harga terjangkau 2. Harga bersaing 3. Harga sesuai manfaat	Tandjung (2004)

4	Kepuasan	kepuasan konsumen sebagai tingkat perasaan seseorang sebagai hasil dari perbandingan antara kenyataan dan harapan yang diterima dari sebuah produk atau jasa. Jika jasa yang dipersepsikan kinerjanya lebih rendah dari yang diharapkan, maka konsumen akan merasa kecewa. Jika persepsi jasa memenuhi atau melebihi harapan konsumen, maka konsumen akan merasa puas dan ada kecenderungan konsumen akan membeli kembali.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keseluruhan 2. Hasil yang Didapat 3. Perbandingan Harapan dan Kenyataan 	Kotler dan Keller (2009)
---	----------	--	--	--------------------------

1.2. Jenis Dan Sumber Data

1.2.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah metode deskriptif Kuantitatif yaitu suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran atau suatu peristiwa di masa sekarang. Dimana tujuannya untuk membuat Deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta secara hubungan antara variabel.

1.2.2. Sumber Data

Untuk menunjang pembahasan dalam penelitian ini, adapun sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.2.2.1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini bersumber dari penyebaran kuisisioner secara langsung yang diberikan kepada parapengunjung atau wisatawan yang

telah berwisatadari Karimun Jawa dimana hasil dari data tersebut dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti.

1.2.2.2. Data Sekunder

Datasekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan, jurnal, literature-literatur yang berkaitan dengan permasalahan, majalah-majalah perekonomian, dan informasi dokumentasi lain yang dapat diambil melalui sistem internet.

1.3. Populasi, Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1.3.1. Populasi

Menuurt Sugiyono(2007) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalahjumlah pengunjung pariwisata wisatawan lokal maupun wisatawan asing yang telah berwisata ke Karimun Jawa dan penelitian ini hanya di batasi selama satu (1) bulan proses penelitian. Dan untuk jumlah pengunjung tidak diketahui secara pasti (tak terhingga)

1.3.2. Jumlah Sampel

Karena jumlah populasinya tidak diketahui secara pasti (tak terhingga), maka dalam penentuan jumlah sampel digunakan rumus Rao Purba dalam bukunya Martanti (2006) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2}{\dots}$$

$$\frac{\quad}{4(\text{moe})^2}$$

Dimana :

n = Besarnya sampel

Z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penelitian sampel

moe = Margin of Error atau kesalahan maksimum yang dapat di tolerir

Karena jumlah pengunjung tidak diketahui secara pasti (tak terhingga).

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah 95 persen atau $Z = 1,96$ dan Moe = 10 persen (0,1). maka jumlah penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,92)^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Dari perhitungan di atas, sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 pengunjung.

1.3.3. Tehnik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu berdasarkan *non probability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sample (Sugiyono, 2007). Teknik non probability yang digunakan melalui metode *insidental sampling* yaitu responden yang dijadikan sampel sedang berada di lokasi penelitian Pengukuran Variabel.

1.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang merupakan bagian dari tahap pengujian fakta setelah proses pemilihan data. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

1.4.1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuesioner yang dibuat dengan menggunakan pertanyaan terbuka, berupa pertanyaan mengenai identitas responden dan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan kepuasan pengunjung yang telah selesai berkunjung dari Karimun Jawa dan pertanyaan tersebut berkaitan dengan kepuasan akan fasilitas disediakandisana, pelayanan yang di berikan dan juga harga atau biaya yang telah di keluarkan. Untuk pembagian dan penyebaran kuesionernya akan di berikan kepada pengunjung yang ada di atas kapal cepat maupun kapal feri yang sedang dalam melakukan perjalanan kembali menuju dermaga Pantai Kartini dan juga pembagian dan penyebaran kuesionernya akan di lakukan di area dermaga Pantai Kartini dan sekitarnya

1.4.2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

1.5. Metode Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis data, maka perlu dilakukan tahap-tahap teknik pengolahan data sebagai berikut:

1.5.1. Editing

Editing merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperoleh terhadap data penelitian untuk mempermudah proses dalam memberikan kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik.

1.5.2. Coding

Coding merupakan kegiatan memberikan tanda berupa angka pada jawaban dari kuesioner untuk dikelompokkan ke dalam kategori yang sama. Tujuannya yaitu menyederhanakan jawaban.

1.5.3. Scoring

Scoring yaitu mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam bentuk kuantitatif. Dalam penentuan skor ini digunakan skala likert dengan lima kategori penilaian, yaitu:

- a) Skor 5 diberikan untuk jawaban sangat setuju
- b) Skor 4 diberikan untuk jawaban setuju
- c) Skor 3 diberikan untuk jawaban netral
- d) Skor 2 diberikan untuk jawaban tidak setuju
- e) Skor 1 diberikan untuk jawaban sangat tidak setuju

1.5.4. Tabulating

Tabulating yaitu menyajikan data-data yang diperoleh dalam tabel, sehingga diharapkan pembaca dapat melihat hasil penelitian dengan jelas. Setelah proses

tabulating selesai dilakukan, kemudian diolah dengan program komputer SPSS

20. Adapun tahap-tahap analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

1.6. Metode Analisis Data

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses menguji butir-butir pertanyaan yang ada dalam sebuah angket apakah isi dari butir pertanyaan tersebut sudah valid dan reliabel.

1.6.1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : Skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Ha : Skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor konstruk.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikansi 5 persen dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya bila r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Hasil r hitung $>$ r tabel (signifikansi 0,5) = valid

Hasil r hitung $<$ r tabel (signifikansi 0,5) = tidak valid

1.6.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013) uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang indikatornya dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Nilai reliabilitas variabel ditunjukkan oleh koefisien *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila koefisien Cronbach Alpha $>$ 0,70 .

Hasil Alpha Cronbach $>$ 0,70 = reliabel

Hasil Alpha Cronbach $<$ 0,70 = tidak reliabel

1.6.3. Uji Asumsi Klasik

Untuk meyakinkan bahwa persamaan garis regresi yang diperoleh adalah linier dan dapat dipergunakan (valid) untuk mencari peramalan, maka akan dilakukan pengujian asumsi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

1.6.3.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

1.6.3.2.Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2013) multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (*independent variable*). Jika terjadi kolerasi diantara variabel bebas (*independent variable*), maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas (*independent variable*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. Jika antar variabel bebas (*independent variable*) ada kolerasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- b. Multikolinieritas juga dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya serta *variance inflation factor* (VIF). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* > 10 .

1.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan grafik *scatterplot*, untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas. Caranya adalah dengan melihat grafik *scatterplot* tersebut. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

1.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2007) Analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu Fasilitas (X1), Kualitas pelayanan (X2), Harga (X3) terhadap variabel Kepuasan Pengunjung (Y). Adapun bentuk umum persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (kepuasan pengunjung)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien garis regresi

X_1, X_2, X_3 = Variabel independen (fasilitas, kualitas pelayanan, harga, ketidakpuasan)

e = *error* / variabel pengganggu

1.6.5. Pengujian Hipotesis

1.6.5.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X_1, X_2 , dan X_3 (fasilitas, pelayanan dan harga) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (kepuasan pengunjung) secara terpisah atau parsial (Sugiyono 2007)

a. Menentukan Formulasi Hipotesis

Ho: Variabel-variabel bebas (fasilitas, kualitas pelayanan dan harga) tidak berpengaruh positif terhadap variabel terikat (kepuasan pengunjung).

Ha: Variabel-variabel bebas (fasilitas, kualitas pelayanan dan harga) berpengaruh positif terhadap variabel terikat (kepuasan pengunjung).

b. Penentuan harga t tabel berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat kebebasan

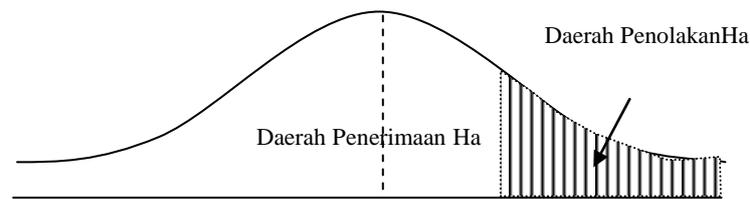
Taraf signifikansi = 5% (0,05)

Derajat kebebasan = $(n-k)$

c. Kriteria Pengujian

- Bila nilai thitung $>$ t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima.

- Bila nilai thitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak



Gambar 3.2

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

1.6.5.2. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh positif variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Sugiyono 2007).

a. Menentukan Formulasi Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

Ho: Variabel-variabel bebas yaitu fasilitas, kualitas pelayanan, dan harga tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu kepuasan pengunjung

Ha: Variabel-variabel bebas yaitu fasilitas, kualitas pelayanan, dan harga mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu kepuasan pengunjung.

- b. Penentuan harga F tabel berdasarkan taraf signifikansi dan taraf derajat kebebasan

Taraf signifikansi = 5% (0,05)

$df1 = k-1$

$df2 = n-k$

Keterangan:

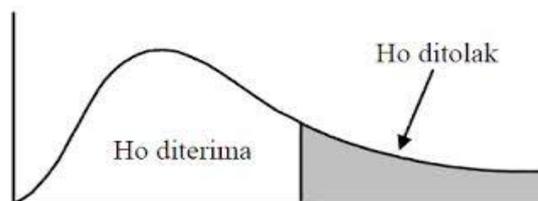
n = sampel

k = Jumlah variabel (terikat + bebas)

- c. Kesimpulan yang diambil

Pengujian ini dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05):

- Apabila taraf signifikansi < 0.05 , H_0 ditolak dan H_a diterima
- Apabila taraf signifikansi > 0.05 , H_0 diterima dan H_a ditolak.



Gambar 3.1
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

1.6.5.3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya disebut penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat di jelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen (Sugiyono 2007).

Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (fasilitas, kualitas pelayanan dan

harga) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kepuasan pengunjung) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara positif terhadap variabel terikat.

Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted R²* pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

